

DAFTAR PUSTAKA

1. Bappenas. Pedoman Perencanaan Program Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi dalam Rangka Seribu Hari Pertama Kehidupan (Gerakan 1000 HPK). Jakarta; 2013. 8.
2. Lamid A. Masalah Kependekan (Stunting) pada Anak Balita: Analisis Prospek Penanggulangannya di Indonesia. Bogor: PT Penerbit IPB Press; 2015. 122.
3. Kemen. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013. Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan; 2013. (Laporan Nasional).
4. Kemenkes RI. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2010. Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan; 2010. (Laporan Nasional).
5. Dinkes Provinsi Sumbar. Laporan Penilaian Status Gizi (PSG) KADARZI Sumatera Barat Tahun 2015. Padang: Pemerintah Provinsi Sumatera Barat; 2015.
6. DKK Pasaman. Laporan Penilaian Status Gizi (PSG) KADARZI Kabupaten Pasaman tahun 2015. Lubuk Sikaping: Dinas Kesehatan Kabupaten Pasaman; 2015.
7. Proverawati A, Kusuma E. Ilmu Gizi untuk Keperawatan dan Gizi Kesehatan. Yogyakarta. Nuha Medika; 2011.
8. Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Gizi Seimbang. Kementerian Kesehatan RI; 2015.
9. Hestuningtyas TR. Pengaruh Konseling Gizi terhadap Pengetahuan, Praktik Ibu dalam Pemberian Makan Anak, dan Asupan Zat Gizi Anak Stunting Usia 1-2 tahun di Kecamatan Semarang Timur. [Semarang]: Universitas Diponegoro; 2013.
10. Meilyasari F. Faktor Risiko Kejadian Stunting pada Balita Usia 12 Bulan di Desa Purwokerto Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal. Program Studi Ilmu Gizi Fak Kedokt Univ Diponegoro. 2014 Mar 13;13.
11. Kemenkes RI. Panduan Penyelenggaraan Pelatihan Konseling Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA). Direktorat Jenderal Bina Gizi dan KIA; 2014. 2.
12. Persatuan Ahli Gizi Indonesia (Persagi). Penuntun Konseling Gizi. Jakarta: Penerbit PT. Abadi; 2010.
13. Supariasa IDN. Pendidikan dan Konsultasi Gizi. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2013.
14. Ayu S. Pengaruh Program Pendampingan Gizi terhadap Pola Asuh, Kejadian Infeksi dan Status Gizi Balita Kurang Energi Protein [Tesis]. [Semarang]: Universitas Diponegoro; 2008.

15. Novianti, Susanto J, Selina H, Mexitalia M. The influence of intensive nutritional counseling in Posyandu towards the growth 4-18 months old children. *Pediatr Indones*. 2006 Apr;46.
16. Depkes RI. Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 224 tahun 2007. 2007; Available from: <http://gizi.depkes.go.id/wp-content/uploads/2012/05/SK-MP-ASI.pdf>
17. Supariasa IDN Dkk. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: EGC; 2012.
18. Adriani, Merryana, Wirjatmadi, Bambang. *Gizi dan Kesehatan Balita*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group; 2014.
19. Rusilanti D. *Gizi dan Kesehatan Anak prasekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya; 2015.
20. Departemen Gizi dan Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. *Gizi dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada; 2010.
21. Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 1995/MENKES/SK/XII/2010 tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak. 2010.
22. Gibney. *Gizi Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2009.
23. Ningsih Y. Pengaruh Penyuluhan Gizi terhadap Perubahan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dalam Pencegahan Stunting di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Buaya di Kota Padang tahun 2015 [Skripsi]. [Padang]: Universitas Andalas; 2015.
24. Novitasari D. Faktor-Faktor Kejadian Gizi Buruk pada Balita yang Dirawat di RSUP dr. Kariadi Semarang [Skripsi]. [Semarang]: Universitas Diponegoro; 2012.
25. Astari D. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kejadian stunting anak usia 6-12 bulan di Kab. Bogor [Tesis]. [Bogor]: Institut Pertanian Bogor; 2006.
26. Marimbi H. *Tumbuh Kembang, Status Gizi, dan Imunisasi Dasar pada Balita*. Yogyakarta: Nuha Medika; 2010.
27. Supariasa. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2002.
28. Notoatmodjo S. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2014.
29. Priyoto. *Teori Sikap dan Perilaku dalam Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika; 2014.
30. Kemenkes RI. *Pedoman Seri Kesehatan Anak*. 2010;
31. Proverawati K. *Buku Ajar Gizi untuk Kebidanan*. Yogyakarta: Nuha Medika; 2009.

32. Kemenkes RI. Pedoman Umum Gizi Seimbang. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Gizi dan KIA; 2014.
33. Depkes RI. Pedoman Umum Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) Lokal Tahun 2006. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat; 2006.
34. Krisnatuti D, Yenrina R. Menyiapkan makanan pendamping ASI. Jakarta: Puspa Swara; 2001.
35. Fikawati S, Syafiq A, Karima K. Gizi Ibu dan Bayi. Depok: Rajawali Pers; 2015.
36. Nugroho T. ASI dan Tumor Payudara. Yogyakarta: Nuha Medika; 2011.
37. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
38. Lameshow S, Hosmer D, Klar J, Lwanga S. Adequacy of Sample Size in Health Studies. World Health Organization; 1990.
39. Nasution. Metode Research (penelitian Ilmiah). Jakarta: Bumi Aksara; 2011.
40. Rachmawati. Status Gizi dan Perkembangan Anak Usia Dini di Taman Pendidikan Karakter Sutera Alam Desa Sukamantri. [Bogor]: Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor; 2006.
41. Suharjo. Sosio Budaya Gizi. Bogor: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Pusat Antar Universitas Pangan dan Gizi; 1989.
42. Hardinsyah dan Supariasa, IDN. Ilmu Gizi Teori dan Aplikasinya. Jakarta: EGC; 2017.
43. Nur Lina, Lilik H. Analisis Dampak Konseling Gizi terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu yang Memiliki Balita Gizi Kurang. [Tasikmalaya]: Universitas Siliwangi Tasikmalaya; 2015.
44. Noviati, Selina H, Mexitalia M, Susanto. The influence of intensive nutritional counseling in Posyandu towards the growth 4-18 month old children. Paediatr Indones. 2006;57-63.
45. Leksono P. Pengaruh pemberian Makanan Tambahan dan Konseling Gizi Terhadap Status Gizi Balita Gizi Buruk Di Kota Kendari dan Kabupaten Konawe Propinsi Sulawesi Tenggara. [Kendari]: Selami IPS; 2009.
46. Mazarina D. Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Status Gizi Balita Di Pedesaan. J Teknol Dan Kejuru XXXIII. 2010;182-92.
47. Siti A. Analisis Dampak yang Mempengaruhi Praktik Ibu dalam Pemberian Makanan Bagi Anak Balita Berstatus Gizi kurang di Wilayah Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang tahun 2002. [Semarang]: Universitas Diponegoro; 2003.